

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua benda uji yang menggunakan campuran air normal dengan pH 7,0 maupun kangen water dengan pH 9,0 mengalami peningkatan tren kuat tekan seiring berjalannya waktu, dan pada umur 28 hari, semua benda uji telah memenuhi standar rencana yang ditetapkan, yakni sebesar 25 MPa.
2. Kekuatan beton dengan menggunakan air normal pH 7,0 menghasilkan kuat tekan lebih besar dibandingkan dengan kekuatan beton dengan air kangen water pH 9,0. Pada umur 90 hari beton dengan pH 7,0 hari menghasilkan kuat tekan sebesar 37,660 MPa dan beton dengan pH 9,0 sebesar 29,552 MPa. Perbandingan kekuatan beton dengan kangen water pH 9,0 mengalami penurunan 21,53% terhadap kekuatan beton dengan menggunakan air normal pH 7,0. Walaupun mengalami penurunan pH 9,0 tetap memenuhi mutu yang direncanakan yaitu sebesar 25 MPa.

4.2 Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini antara lain :

1. Pada pembuatan konstruksi lebih disarankan menggunakan air dengan normal pH 7,0 karena harganya yang lebih efisien, air normal dengan pH 7,0 juga menghasilkan kuat tekan lebih tinggi dibandingkan dengan air kangen water pH 9,0 atau air basa.
2. Perlu dilakukan pengujian dengan variasi umur yang lebih lama lagi untuk mengetahui perkembangan beton selanjutnya.
3. Sebaiknya pada saat pembuatan beton bagian permukaan harus di ratakan dengan sempurna agar pada saat pengujian kuat tekan dapat menyalurkan beban dengan baik.
4. Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dapat ditambahkan dengan melakukan pengujian mortar.